

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan kerja profesi di PT. Jaya Teknik Indonesia, dapat disimpulkan bahwa migrasi dan implementasi sistem ERP Odoo 17 merupakan langkah strategis yang penting dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Proses migrasi dari Odoo 11 ke Odoo 17 membawa tantangan besar, baik dari sisi teknis maupun non-teknis, yang memerlukan kolaborasi antara berbagai divisi di perusahaan.

Secara teknis, praktikan telah berhasil berperan dalam mendokumentasikan alur proses bisnis yang ada di dalam modul Marketing, termasuk Sales Order Regular (SO Regular), Sales Order Langsung (SO Langsung), Estimasi Biaya Penawaran (EBP), dan Sales Order Internal 17 (SO Internal 17). Praktikan juga membantu dalam menyusun flowchart yang jelas dan user manual untuk memudahkan pemahaman pengguna terhadap sistem baru yang telah diterapkan. Keberhasilan dalam perancangan dokumentasi ini terbukti membantu pengguna dalam beradaptasi dengan sistem baru dengan lebih cepat dan mengurangi kesalahan dalam operasional sehari-hari.

Dalam hal migrasi data, meskipun tantangan besar dihadapi dalam memastikan integritas data yang dipindahkan dari Odoo 11 ke Odoo 17, proses ini berhasil dilakukan dengan baik melalui koordinasi yang erat dengan tim IT. Data yang dimigrasikan berhasil dipastikan kesesuaiannya dengan sistem baru, meskipun beberapa penyesuaian dan pengecekan ulang diperlukan untuk memastikan akurasi data yang digunakan oleh sistem baru.

Di sisi lain, kendala komunikasi antar divisi juga menjadi tantangan, terutama karena Sales Order Internal 17 melibatkan banyak pihak dari berbagai departemen yang harus berkoordinasi dengan baik. Praktikan

berperan sebagai penghubung untuk memperlancar komunikasi antar divisi, mengurangi hambatan yang ada, dan memastikan bahwa alur kerja dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Secara keseluruhan, hasil dari implementasi Odoo 17 di PT. Jaya Teknik Indonesia menunjukkan peningkatan efisiensi operasional yang signifikan, yang tercermin dalam kecepatan pengelolaan penjualan, proyek, dan pengelolaan data. Implementasi ERP ini juga memberikan peluang untuk mengoptimalkan pengelolaan data yang lebih terintegrasi, mempermudah kolaborasi antar divisi, dan mempercepat pengambilan keputusan.

Praktikan merasa bangga dapat berkontribusi dalam proses implementasi ini, yang tidak hanya memberikan pengalaman langsung dalam menggunakan dan mengimplementasikan sistem ERP, tetapi juga memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai manajemen proyek dan sistem informasi yang digunakan dalam dunia industri.

4.2 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan pengalaman selama kerja profesi di PT. Jaya Teknik Indonesia:

1. Peningkatan Pelatihan dan Pendampingan Pengguna

Meskipun pelatihan telah dilakukan, beberapa pengguna masih merasa kesulitan dalam beradaptasi dengan sistem baru, terutama pada modul Marketing Odoo 17. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan pelatihan lanjutan dan pendampingan secara berkala, khususnya untuk pengguna yang baru pertama kali berinteraksi dengan sistem ERP. Pendampingan ini bisa dilakukan melalui sesi konsultasi atau workshop yang lebih intensif untuk mempermudah pemahaman sistem.

2. Peningkatan Komunikasi Antar Divisi

Komunikasi antar divisi yang terlibat dalam migrasi dan implementasi sistem ERP perlu diperbaiki lebih lanjut. Disarankan untuk memperkenalkan saluran komunikasi yang lebih efektif, seperti penggunaan platform kolaborasi digital atau pertemuan rutin antar divisi untuk membahas perkembangan dan kendala yang muncul. Koordinasi yang lebih baik dapat membantu mempercepat proses migrasi dan meminimalisir kesalahan dalam pelaksanaan.

3. Pengembangan Sistem untuk Pengelolaan Data yang Lebih Fleksibel

Meskipun sistem ERP Odoo 17 telah membawa banyak kemajuan, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan fitur tambahan atau sistem pendukung lain yang dapat mengoptimalkan pengelolaan data, terutama untuk kebutuhan laporan dan analisis lebih lanjut. Pengembangan sistem yang lebih fleksibel akan memungkinkan pengguna untuk lebih mudah menyesuaikan sistem dengan kebutuhan operasional yang terus berkembang.

4. Pemeliharaan dan Monitoring Sistem Secara Berkala

Setelah implementasi sistem ERP, sangat penting untuk melakukan pemeliharaan dan monitoring sistem secara berkala. Hal ini untuk memastikan bahwa sistem berjalan dengan optimal dan dapat memenuhi kebutuhan perusahaan yang semakin berkembang. Disarankan agar tim IT dan System Support terus melakukan pengecekan dan perbaikan terhadap sistem agar masalah teknis atau bug dapat segera teratasi.

5. Evaluasi Terhadap Sistem yang Sudah Diimplementasikan

Setelah periode migrasi selesai, penting untuk melakukan evaluasi terhadap sistem yang telah diimplementasikan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi area yang masih perlu perbaikan, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Melalui evaluasi, perusahaan dapat memastikan bahwa sistem yang digunakan tidak hanya

berfungsi dengan baik, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi operasional perusahaan.

6. Peningkatan Dukungan Tim Operasional

Selain pelatihan pengguna, sangat penting untuk memberikan dukungan yang lebih intensif kepada tim operasional. Praktikan menyarankan agar ada tim khusus yang dapat memberikan bantuan langsung kepada pengguna saat menghadapi kesulitan dalam menggunakan sistem ERP. Dukungan ini dapat membantu mempercepat adaptasi dan memastikan bahwa penggunaan sistem dapat lebih maksimal dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan.